BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peramalan rasio profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), maka kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Metode peramalan yang paling akurat dalam memprediksi ROA rasio profitabilitas BPRS pada periode triwulan tahun 2024 adalah metode tren nonlinear kuadratik, metode ini menunjukkan nilai MAPE sebesar 9,20% untuk ROA (kategori sangat baik) dan untuk memprediksi ROE rasio profitabilitas BPRS pada periode triwulan tahun 2024 adalah metode tren nonlinear eksponensial 12,74% untuk ROE (kategori baik).
2. Hasil peramalan rasio profitabilitas BPRS tahun 2024 menunjukkan bahwa ROA diperkirakan menurun dari 1,69% menjadi 1,53%, sedangkan ROE justru meningkat dari 20,26% menjadi 20,65%. Namun, kondisi riil tahun 2024 menunjukkan hal sebaliknya, di mana baik ROA maupun ROE mengalami penurunan. Secara aktual, ROA tercatat menurun dari 1,63%, 1,54%, 1,39%, 1,51%, dan ROE turun dari 15,84%, 15,07%, 13,59%, 15,08%. Perbedaan antara hasil

peramalan dan kondisi riil ini dapat disebabkan oleh keterbatasan model yang mengasumsikan pola data stabil, serta adanya faktor eksternal yang tidak terduga seperti perubahan kebijakan, kondisi ekonomi, atau situasi sosial-politik yang memengaruhi kinerja BPRS.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan hasil penelitian ini, maka beberapa saran yang data diberikan, baik untuk pihak manajemen BPRS ataupun peneliti selanjutknya, sebagai berikut:

1. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

   Diharapkan terus melakukan evaluasi terhadap efisiensi operasional agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Meninjau kembali strategi pembiayaan dan pengolahan asset, termasuk dalam hal mitigasi risiko pembiayaan bermasalah yang berdampak pada profitabilitas. Serta pemanfaatkan hasil peramalan sebagai alat bantu pengambilan keputusan strategis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini terbatas pada penggunaan metode peramalan berbasis tren. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan metode peramalan yang lebih kompleks dan adaptif, seperti metode *time series* ARIMA, exponential smoothing,

atau machine learning untuk membandingkan tingkat akurasi prediksi rasio profitabilitas. Sehingga dapat terlihat lebih jelas metode mana yang paling baikuntuk digunakan dalam peramalan.